



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



BAB 1

BAB I

HAKIKAT DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK.

A. HAKIKAT PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN AUD

Anak usia dini sering disebut sebagai anak yang tengah berada dalam masa *golden age* atau usia emas, saat di mana hampir seluruh potensi anak mengalami periode peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat serta signifikan. Setiap anak akan mengalami perkembangan yang berbeda-beda karena perbedaan individualnya. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan tersebut, penting bagi anak-anak untuk mendapatkan makanan yang bergizi serta seimbang dan stimulasi yang intensif. Jika lingkungan memberikan stimulasi yang intensif kepada anak-anak maka mereka akan mampu menjalani tugas perkembangan dengan baik. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu empat tahun pertama. Setelah anak berusia delapan tahun, perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai titik kulminasi.

Perkembangan dan pertumbuhan anak sangat perlu dipahami sebab setiap anak tidaklah sama, tiap anak itu unik, dan semuanya secara individual, menawarkan kontribusi yang berharga bagi kebudayaan manusia. Setiap orangtua dan guru, dalam memahami berbagai aspek perkembangan anak, perlu dipahami setiap anak memiliki karakteristik, pemahaman perkembangan bagi individu sebagai penuntun dan petunjuk untuk mengetahui apa yang harus dilakukan pada periode-periode tertentu. dan bagi orangtua dan pendidik berguna sebagai petunjuk dalam membimbing anak didiknya. Perkembangan Anak Usia Dini berlangsung diawali di dalam keluarga atau rumah kemudian disekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan pertama dan utama.

Pada pelaksanaan awal pendidikan formal Taman Kanak-Kanak merupakan pendidikan pra-sekolah yang diselenggarakan bagi anak usia 4 -6 tahun. Pendidikan TK bukan merupakan pra-syarat untuk memasuki jenjang sekolah dasar, sehingga bukan merupakan kewajiban bagi anak untuk memasuki TK. Tamam Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak.

Menurut ahli perkembangan Paul Baltes, 6 perspektif masa hidup (*life-span perspective*) memandang bahwa perkembangan manusia berlangsung seumur hidup, multi dimensi, multi arah, plastis, multi disiplin. Menurut Werner dalam monks, pengertian perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat di ulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali.

Berkaitan dengan Perkembangan Anak Usia Dini, berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi perkembangan. Menurut beberapa ahli seperti Lerner dalam Soegeng Santoso, tentang perkembangan sebagai berikut: Perkembangan anak berlangsung sejak terjadi

konsepsi (masih dalam kandungan) sampai akhir hayat. Pandangan ini diperoleh oleh Lerner and Hultsch dalam Fauzia Aswin Hadis yang dikatakan bahwa perkembangan manusia sesungguhnya berlangsung sepanjang kehidupan, mulai dari saat konsepsi sampai dengan saat kematian. Perkembangan manusia itu perubahan yang berkesinambungan, yang terjadi secara berangsur-angsur tetapi dapat pula terjadi secara tiba-tiba dan yang menyebabkan suatu kesinambungan, dan perubahan yang terjadi dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Perkembangan dalam bahasa Inggris disebut *development*. Santrock mengartikan *development is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span* (perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan). Di dalam istilah perkembangan termasuk istilah perkembangan dan pertumbuhan. Perkembangan berorientasi proses mental sedangkan pertumbuhan lebih berorientasi pada peningkatan ukuran dan struktur. Perkembangan berlangsung seumur hidup sedangkan pertumbuhan mengalami batas waktu tertentu. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis. Misalnya pertumbuhan tinggi badan dimulai sejak lahir dan berhenti pada usia 18 tahun. Sedangkan perkembangan fungsional mata misalnya mengalami perubahan pasang surut mulai lahir sampai mati.

Pertumbuhan (growth) sering dicampur baurkan dengan perkembangan. Walaupun kedua istilah tersebut nampaknya mempunyai gejala yang sama yaitu perubahan tetapi pada kenyataannya berbeda. Pertumbuhan digambarkan sebagai perubahan yang menyangkut segi kuantitatif, perubahan besar, jumlah, ukuran organ, sebagai contoh adalah peningkatan dalam ukuran struktur fisik, disini terjadi perubahan menjadi besar, sehingga ukuran berubah, tidak hanya menyangkut fisik yang Nampak saja tetapi juga jorgan-jorgan daidalam dirinya. Keadaan perubahan ini biasanya dapat diamati melalui penimbangan, pengukuran berat badan, lingkatan kepala anak.

Perbedaan perkembangan dengan pertumbuhan terletak pada beberapa hal antara lain:

Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan	Pertumbuhan
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan khususnya aspek fisik	Pertumbuhan merujuk kepada perubahan khususnya aspek fisik
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan kuantitatif	Pertumbuhan merujuk kepada perubahan kuantitatif
Pertumbuhan tidak berlangsung seumur hidup	Pertumbuhan tidak berlangsung seumur hidup
Pertumbuhan mungkin membawa atau tidak membawa perkembangan	Pertumbuhan mungkin membawa atau tidak membawa perkembangan

B. PRINSIP PERKEMBANGAN

Objek psikologi perkembangan adalah perkembangan manusia sebagai pribadi, perkembangan manusia dipengaruhi oleh perkembangan masyarakatnya. Pada saat proses perkembangan terjadi dapat kita pedomani prinsip-prinsip perkembangan dari berbagai ahli sebagai berikut :

Prinsip perkembangan menurut Myers dalam Soegeng Santoso sebagai berikut:

- 1) Perkembangan perkembangan dimensi sosial. bersifat multidimensional meliputi dimensi fisik, dimensi kognitif, dan bersifat integral maksudnya
- 2) Perkembangan menyeluruh, antar dimensi yang saling terkait.
- 3) Perkembangan yang berlangsung secara berkesinambungan dimulai sejak masa pranatal sampai akhir hayat.
- 4) Perkembangan muncul sebagai akibat interaksi. Perkembangan terjadi jika seseorang menanggapi terhadap belajardari atau mencari afeksi dari lingkungan biofisik maupun sosialnya.
- 5) Perkembangan yang terpola. Semua anak berkembang mengikuti tahapan atau garis besar perkembangan

C. Faktor-Faktor Pertumbuhan dan Perkembangan

Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (golden age). Masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya sampai perkembangan kemampuan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan sebagainya.

Aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini sangatlah berkaitan dan saling berhubungan. Apabila salah satu aspek perkembangan tidak berkembang dengan baik akan mempengaruhi aspek perkembangan yang lainnya. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini berkembang dengan baik maupun tidak. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada masa perkembangan anak usia dini akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya yang dialami anak usia dini.

Proses tumbuh kembang setiap individu sangat besar peran keluarga. Sehingga setiap orang dapat mengalami proses perubahan sebagaimana tugas-tugas perkembangan yang seharusnya. Tahap-tahap pertumbuhan idealnya dilalui dan minimal kondisi yang dapat menghalangi pertumbuhan yang terjadi. Dalam proses tumbuh kembang yang dialami setiap individu ada kontribusi faktor internal maupun eksternal yang berdampak terhadap tumbuh-kembangnya.

1. Genetik/Keturunan

Faktor internal meliputi jenis kelamin; perbedaan ras; usia; genetik; dan kromosom. Faktor bawaan atau faktor endogen, yakni perkembangan anak dominan terkait fisik, seperti bentuk tubuh; warna kulit; warna rambut; bentuk wajah; warna kornea mata; dan lain-lain. Faktor pembawaan jasmani pada umumnya tidak dapat diubah. Selain itu juga faktor kondisi kehamilan dan persalinan.

Faktor genetik merupakan modal dasar dan mempunyai peran utama dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang anak. Termasuk faktor genetik, di antaranya jenis kelamin; ras (suku bangsa); dan faktor bawaan yang sifatnya patologi (penyakit tertentu). Potensi genetik yang baik apabila berinteraksi dengan lingkungan yang positif akan membuahkan hasil perkembangan yang optimal. Gen memengaruhi karakteristik fisik si kecil, mulai dari tinggi badan; postur tubuh; berat badan; warna mata; tekstur rambut; hingga kecerdasan; dan bakat anak. Faktor yang memengaruhi perkembangan anak adalah faktor genetik atau keturunan. Tidak dapat dimungkiri bahwa si kecil mewarisi genetik dari orang tuanya. Hal inilah yang berperan besar terhadap tumbuh kembangnya hingga ia dewasa. Ciri-ciri fisik seperti tinggi badan; berat badan; warna mata; tekstur rambut; serta bakat, merupakan bawaan gen.

2. Jenis Kelamin Anak

Jenis kelamin merupakan perbedaan bentuk; sifat; dan fungsi biologis antara laki-laki serta perempuan yang menentukan perbedaan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan. Jenis kelamin anak merupakan faktor penting lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Anak laki-laki dan perempuan tumbuh dengan cara berbeda, terutama menjelang pubertas. Anak laki-laki cenderung lebih tinggi dan secara fisik lebih kuat dari anak perempuan. Namun, anak perempuan cenderung lebih cepat dewasa pada masa remaja, sedangkan anak laki-laki perlu waktu lebih lama. Selain itu, temperamen dan sifat anak laki-laki dan perempuan juga bervariasi, membuat mereka menunjukkan minat pada hal berbeda. Faktor yang dapat memengaruhi jenis kelamin calon janin, meliputi usia suami dan istri; asupan nutrisi; stres dan beban kerja; frekuensi hubungan seks; serta waktu pembuahan.

3. Hormon Anak

Perkembangan anak yang sehat atau tidak sehat salah satunya dipengaruhi oleh faktor neuroendokrin. Sel *neuroendokrin* adalah sel khusus yang berfungsi sebagai bagian dari sistem saraf dan endokrin tubuh. Sel-sel *neuroendokrin* ditemukan di seluruh tubuh. Sel neuroendokrin normal sering kali sulit dilihat di bawah mikroskop karena kecil dan tersembunyi di antara jenis sel lainnya. Ketika diperiksa pada *slide* pewarnaan H&E rutin, nukleus sel biasanya bulat dan kromatin (bahan genetik) di dalam nukleus diatur dalam kelompok-kelompok kecil. Ahli patologi menggambarkan pola ini sebagai kromatin garam dan merica. Beberapa sel memiliki gumpalan materi genetik yang lebih besar yang disebut nukleolus. Nukleolus adalah sebuah struktur terikat tanpa membran yang terdiri dari protein dan asam nukleat dalam inti sel. Nukleolus menyimpan sebagian besar DNA sel yang bertanggung jawab untuk membawa informasi genetik,

dan juga bertanggung jawab untuk pengumpulan serta transkripsi RNA. Fungsi inti sel dalam tubuh adalah sebagai pusat komando sel yang mengirimkan petunjuk ke sel untuk tumbuh; matang; membelah; atau mati.

Beberapa hubungan fungsional diyakini ada di antara hipotalamus dan sistem endokrin yang memengaruhi pertumbuhan. Tiga hormon pertumbuhan, yaitu hormon tiroid; hormon pertumbuhan; dan androgen. Ketika diberikan kepada individu yang kekurangan hormon maka akan merangsang anabolisme protein dan karenanya menghasilkan retensi elemen esensial untuk pembangunan protoplasma dan jaringan bertulang. Hormon pertumbuhan pada manusia dihasilkan secara alami oleh kelenjar hipofisis di otak. Hormon pertumbuhan akan meningkat pada masa pertumbuhan anak-anak dan mencapai puncaknya saat memasuki masa pubertas. Kemudian hormon pertumbuhan akan stabil di usia dewasa dan akan menurun saat memasuki usia paruh baya. Hormon pertumbuhan memiliki peran yang sangat besar dalam tumbuh kembang anak, terutama saat dua tahun pertama anak karena di masa ini tumbuh kembang sangat pesat. Fungsi hormon pertumbuhan, yaitu mengatur metabolisme protein; karbohidrat dan lemak dalam tubuh; memelihara fungsi otak dan jantung; menjaga kesehatan tulang dan otot; mengatur keseimbangan cairan tubuh; memperkuat daya tahan tubuh; serta menjaga aliran darah tetap lancar. Selain dihasilkan alami dalam tubuh, hormon pertumbuhan dibuat secara sintesis yang diberikan oleh dokter untuk anak-anak yang mengidap penyakit atau kondisi medis tertentu, seperti kekurangan hormon pertumbuhan alami dalam tubuh; kelainan genetik; penyakit ginjal kronis; dan terlahir dengan prematur. Oleh karena itu, sangat penting hormon pertumbuhan agar anak tumbuh optimal.

4. Peran Gender

Peran gender adalah perilaku yang dipelajari di dalam suatu masyarakat/ komunitas yang dikondisikan bahwa kegiatan; tugas-tugas; atau tanggung jawab patut diterima baik oleh laki-laki maupun perempuan. Peran gender terbagi menjadi peran produktif; peran reproduksi; serta peran sosial kemasyarakatan. Kata gender dapat diartikan sebagai peran yang dibentuk oleh masyarakat serta perilaku yang tertanam melalui proses sosialisasi yang berhubungan dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Mengenalkan gender pada anak usia dini sangat penting karena ini adalah waktu yang tepat untuk membangun pemahaman awal tentang perbedaan jenis kelamin dan mengajarkan kesetaraan gender. Anak-anak menyadari identitas gender dan peran gender sekitar usia tiga sampai empat tahun, anak-anak mengembangkan stabilitas identitas gender, di mana mereka mulai menyadari bahwa gender tidak berubah seiring waktu. Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengenalkan gender pada anak usia dini, yaitu orang tua; guru memberikan contoh positif; mengajak anak berkomunikasi dengan kata-kata yang tepat; menghormati perbedaan gender; membawa anak ke tempat kerja; bermain peran; menyediakan mainan gender yang netral; serta membahas topik tentang kesetaraan gender. Faktor yang ikut berperan yaitu budaya; lingkungan; dan media yang memengaruhi gender anak. Kesetaraan gender dalam keluarga mampu membawa makna positif dalam rangka mewujudkan keluarga secara ekonomi dan anak

tumbuh lebih sehat. Hal yang paling penting adalah pembagian peran antara suami istri dalam mengasuh dan mendidik anak yang bisa membawa pengaruh positif pada anak.

5. Asupan Gizi yang Memadai

Semua orang tua tentu menginginkan buah hati mereka tumbuh sehat dan cerdas. Untuk mewujudkannya, banyak hal yang harus dilakukan orang tua, salah satunya dengan memerhatikan asupan nutrisi anak yang sesuai. Menurut Dr. dr. Matheus Tatang Puspanjono, Sp.A, kecerdasan anak dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu genetik; lingkungan; dan asupan gizi anak yang baik. Pemberian nutrisi dapat membuat anak tumbuh menjadi anak yang kuat; sehat; dan memiliki perkembangan otak yang sempurna serta anak menjadi cerdas. Begitu penting fungsi nutrisi bagi anak usia dini maka orang tua harus mencukupi kebutuhan nutrisi gizi pada bayi dan balita yang sesuai dengan usianya. Menurut Dr. Budi Purnomo, Sp.A (K), nutrisi gizi pada bayi dan balita yang penting terbagi menjadi dua, yaitu *makro nutrien* dan *mikro nutrien*. Contoh nutrisi anak dari *makro nutrien* adalah karbohidrat; protein; dan lemak. Sementara *mikro nutrien* adalah vitamin dan mineral, vitamin yang dibutuhkan anak adalah vitamin A; B1; B6; B12; C; D; E; dan K. Mineral juga tidak kalah pentingnya bagi tumbuh kembang anak, yang termasuk mineral adalah zat besi; kolin; iodium; asam folat; seng; kalsium; kalium; juga magnesium.

Pemenuhan gizi yang baik pada seribu hari pertama kehidupan atau masa emas, yaitu sejak pembuahan hingga anak berusia dua tahun berperan dalam perkembangan otak (yang mana sangat pesat) hingga membantu memperkuat sistem imun. Apabila orang tua tidak memberikan asupan gizi yang baik maka fondasi-fondasi untuk kesehatan; pertumbuhan; dan perkembangan saraf seumur hidupnya dapat tidak terpancang dengan baik. Nutrisi merupakan pengaruh paling penting pada pertumbuhan. Selama periode pertumbuhan prenatal yang cepat, nutrisi buruk dapat mempengaruhi perkembangan dari waktu implantasi ovum sampai kelahiran. Pemberian nutrisi yang memadai, bersama dengan stimulasi sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan otak anak pada usia dini. Salah satu nutrisi, seperti kolina berperan serta dalam proses pembentukan sel saraf otak dan mielinisasi (pematangan selubung saraf). Kolina merupakan zat yang sangat penting dalam perkembangan otak anak pada masa prenatal. Untuk mendapatkan kolina, ibu hamil dapat mengonsumsi protein dari kuning telur; daging merah tanpa lemak; ikan; dan unggas. Kolina juga terdapat dalam kacang-kacangan serta sayur-sayuran. Misalnya brokoli dan kembang kol. Orang tua juga perlu mencari tahu jenis-jenis nutrisi yang dibutuhkan anak usia dini untuk mengoptimalkan kepiantarannya.

6. Perhatikan Asupan Vitamin dan Mineral

Orang tua perlu memberikan makronutrien, seperti karbohidrat; protein; dan lemak pada anak. Menurut Dr. Budi, memberikan mikronutrien seperti vitamin dan mineral tidak kalah pentingnya bagi tumbuh kembang anak. Tubuh manusia tidak dapat menghasilkan vitamin sendiri, oleh karena itu makanan yang dikonsumsi perlu memenuhi kebutuhan tubuh anak akan asupan vitamin. Pola makan seimbang dapat

menjawab kebutuhan anak akan vitamin dan mineral, idealnya makanan anak harus mengandung vitamin lengkap; zat besi; kalsium; magnesium; kalium; iodium; dan seng. Jika anak sudah mendapatkan pola makan yang seimbang maka ia tidak perlu lagi mendapat tambahan suplemen dari luar.

Zat besi merupakan salah satu bagian dari mineral yang juga dibutuhkan anak. Jika anak kekurangan zat besi maka ia akan terlihat lesu dan rentan infeksi, berikan makanan seperti hati sapi untuk menghindari risiko ini. Defisiensi zat besi pada ibu hamil dapat membuat bayi kekurangan sel-sel otak dan oksigen sehingga berisiko mengalami disfungsi otak. Seng yang tergolong dalam mineral juga tidak boleh dilupakan karena defisiensi seng dapat menyebabkan gangguan proses belajar dan daya ingat anak.

Salah satu cara untuk mengetahui status gizi anak adalah dengan melihat tinggi dan berat badan anak, terutama anak usia dini. Apabila anak tidak mendapatkan gizi seimbang tentu akan mengalami beberapa hal, yakni gagal tumbuh (*stunting*); kurus; dan obesitas. Anak-anak akan hidup dan tumbuh dengan sehat apabila mendapatkan asupan gizi yang baik; cukup; dan sesuai dengan kebutuhan tubuhnya masing-masing serta kodratnya sendiri.

7. Faktor Lingkungan atau Ekologi

Sekolah sebagai salah satu faktor lingkungan yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan peserta didik. Seperti relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, relasi orang tua dan guru. Tersediakah wadah yang memberikan peluang bagi guru-guru maupun orang tua dan siswa untuk melakukan aktivitas bersama. Ini memang tidak mudah dilakukan, tetapi dapat dikondisikan sesuai kebutuhan. Termasuk aktivitas ekstra kurikuler juga dapat sebagai salah satu wadah bagi siswa untuk mampu mengembangkan kapasitas dirinya. Faktor lingkungan eksternal berpengaruh dan berkontribusi terhadap perkembangan kehidupan setiap individu. Pada saat ada individu yang memberikan penguatan dan menjelaskan dengan tepat dengan cara yang tepat dapat merubah perilaku maupun sikap dalam menghadapi kehidupan.

KESIMPULAN

Perubahan fisik dan dapat terdeteksi seiring dengan penambahan usia (peserta didik) secara kuantitatif. Bertambah besar, Dalam proses pertumbuhan manusia sebagai makhluk yang bertambah tinggi, timbangan fisik ada perubahan (menuru/naik) dan biasanya di lihat dari aspek fisik, struktur tubuh dengan pertumbuhannya semakin sistematis dan seimbang. Sedangkan kualitas, dimana terjadi perubahan dalam berfikir, bertindak sesuai dengan tingkat kematangan dan pengalaman hidup dari peserta didik serta adanya peluang untuk mengembangkan berbagai potensi pribadi yang ada dalam diri individu.

Tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan dapat dikarenakan: faktor ekonomi, sosial, budaya, latar belakang pendidikan, kekurangan/kelebihan nutrisi, sakit, kecelakaan, serta faktor-faktor lain yang tidak terdeteksi dan dapat melemahkan proses terjadinya pertumbuhan yang dapat membuat bagian dari syaraf dan fisik tidak mengalami pertumbuhan yang optimal. Faktor-faktor lainnya yang memberikan dampak positif bagi pertumbuhan- perkembangan individu seperti; pola asuh/pola pendidikan, ekonomi, sosial, latar belakang kehidupan keluarga, nutrisi yang tercukup, kesehatan yang baik.kondisi tersebut berpengaruh terhadap mutu kehidupan anak berikutnya. Peluang yang memberikan kesempatan bagi siswa/anak usia sekolah memperoleh berbagai stimulus yang dimaksud, maka dapat berdampak bagi kemampuan dasarnya dalam kecerdasan dan memberi peluang bagi bakat/minatnya.

Jadi, cikal bakal manusia yang mengalami pertumbuhan- perkembangan sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya diharapkan akan semakin mengalami perubahan dan penyempurnaan dalam perubahan perkembangan fisik. Karena adanya penambahan: pengalaman, kematangan, kesempatan untuk mendapatkan stimulus yang diperlukan sangat berarti bagi proses tumbuh-kembang setiap individu.

SOAL LATIHAN

Silahkan jawab pertanyaan dibawah ini

1. Jelaskan pengertian pertumbuhan dan perkembangan?
2. Jelaskan perbedaan dan persamaan dari pertumbuhan dan perkembangan?
3. Sebutkan apa saja prinsip-prinsip perkembangan?
4. Faktor apa yang mempengaruhi sikap anak terhadap perubahan ?
5. Jelaskan factor internal dan eksternal yang mempengaruhi perkembangan anak ?

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziddin, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Kerja Sama melalui Kegiatan Kerja Kelompok pada Anak Kelompok A TK Kartika Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Child Development*, ed. by Med. Meitasari Tjandrasa, (6th ed) Jakarta: Erlangga.
- Limbong, Mesta, (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Uki Press.
- Masganti, (2015). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.
- Suyanto, Slamet. (2005), *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publising.
- Syafnita, Tisna dkk. (2022), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Malang : PT Literasi Nusantara Abadi.
- Tadjuddin, Nilawati. (2014), *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an*, Depok : Herya Media.

BIODATA



NAMA : MUHAMMAD ABDAN SYAKURA, S.PD, M. PD
TTL : BARABAI, 24 DESEMBER 1988
ALAMAT : JL. BUMI MAS RAYA KOMPLEK BUMI JAYA RT 11 NO 33
BANJARMASIN

PENDIDIKAN : S1 IAIN ANTASARI BANJARMASIN
S2 UIN SUNAN KALIJAGA YOGJAKARTA